

# **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAUIZATUL HASANAHDALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MIS PERDAMEAN**

**Dedi Agusdin Hulu**

*Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(PGMI)STITA Labuhanbatu Sumatera Utara  
Email : [Dediagusdin@gmail.com](mailto:Dediagusdin@gmail.com)*

**Bukhari Is**

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu  
Sumatera UtaraEmail: [Bukhariis@gmail.com](mailto:Bukhariis@gmail.com)*

**Galih Orlando**

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu  
Sumatera UtaraEmail: [Galihorlando@gmail.com](mailto:Galihorlando@gmail.com)*

## **Abstrak**

Sesuai dari apa yang telah dijelaskan dilatar belakang dapat diidentifikasi masalah yaitu : model pembelajaran yang di gunakan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kurang variatif, Kurangnya keaktifan peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, Guru perlu mengembangkan model-model pembelajaran, Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode mauzatul hasanah yang digunakan guru dalam pembelajaran akidah akhlak di MIS Perdamean Sigambal Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Bukhari dan suryatik action research berkembang menjadi penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada saat ini menjadi suatu kewajiban bagi guru untuk dilakukan agar proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat diketahui kekurangan dan kelemahannya, akhirnya kualitas pembelajaran semakin meningkat, Bukhari dan Suryatik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIS Perdamean Sigambal Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2020/2021, dapat disimpulkan bahwa, Model pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak yang digunakan di MIS Perdamean Sigambal masih menggunakan model pembelajaran yang kurang variatif terfokus pada metode ceramah. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dan juga berdasarkan kesimpulan maka penulis mengajukan beberapa saran. Dalam menyampaikan materi yaitu pelajaran akidah akhlak diharapkan guru menggunakan metode yang variatif.

**Keywords:** *Mauizatul Hasanah Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar.*

## I. PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak lebih mengedepankan aspek afektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan kedalam peserta

didik sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi sekaligus juga mampu mengubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat diinternalisasikan

serta diaplikasikan kedalam perilaku sehari-hari. Indikator keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak adalah mencakup tiga ranah, yaitu aspek efektif, kognitif, dan psikomotorik. Salah satu bentuk nilai edukasi Islam yaitu melalui mata pelajaran Akidah Akhlak yang di bebaskan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS).

Mauizatul hasanah upaya membantu manusia untuk berpegang teguh pada ajaran agama Islam. Oleh karena itu, mengkaji hal ini merupakan salah satu langkah yang penting dalam mengembangkan khazanah ilmu dakwah dan ilmu sosial Islam. Karena objek kajian penelitian adalah ayat Al-Qur'an maka pendekatan yang dipakai yaitu model pembelajaran mauizatul hasanah, diuraikan korelasi (munasabat) antara ayat satu dengan ayat yang lain, kemudian dijelaskan dan ditafsirkan dengan berbagai macam penjelasan dari para mufassir dengan tujuan untuk mengungkap makna terdalam dari ayat-ayat itu sendiri.

Guru juga memiliki peran yang bersifat multi fungsi, lebih dari sekedar yang kita tuangkan pada produk hukum tentang guru. Untuk itu apa bila guru kurang menggunakan model pembelajaran mauizatul hasanah maka peserta didik yang di ajarkan tidak dapat sepenuhnya aktif dalam mengikuti mata pelajaran khususnya mata pelajaran akidah akhlak yang di sampaikan oleh guru. Apa akibat kalau guru kurang variatif dalam mengembangkan model model pembelajaran?

Akibatnya peserta didik akan kurang termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar dan akan timbul kemalasan, cuek sehingga tugas-tugas yang di berikan oleh guru sebagian peserta didik tidak mengerjakannya dan juga akan timbulnya rasa ketidak nyamanan didalam kelas maunya keluar karena metode yang membuat dia bosan dan ada juga yang timbul dibenak siswa

kata-kata samaran yang ia berikan kepada guru tersebut yang terkesan menurut mereka lucu sebagai gurauan tetapi sebenarnya itu masuk pada karakter yang tidak baik.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menawarkan model pembelajaran mauizatul hasanah adapun tujuan pemilihan metode mauizatul hasanah adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan mengamalkan ajaran agama yang dibawakan oleh guru atau penerang agama secara tepat dan dapat tersampaikan dengan baik. Ruang lingkup metode mauizatul hasanah dan penerapan agama adalah menyangkut masalah pembinaan dan pengembangan motivasi yang bersifat positif dalam segala kehidupan peserta didik dengan menggunakan metode dan cara yang baik yaitu menggunakan metode dakwah mauizatul hasanah.

Peneliti yakin dengan menggunakan model pembelajaran mauizatul hasanah dapat mengentaskan permasalahan yang di hadapi oleh Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Perdamean. Alasan lain peneliti dalam ini menggunakan metode mauizatul hasanah karna model pembelajaran tersebut masih jarang di teliti. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Mauizatul Hasanah Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MID Perdamean".

## II. LANDASAN TEORITIS TINDAKAN

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Pengertian Model Pembelajaran Mauizatul Hasanah

Dalam proses belajar mengajar agar peserta didik lebih cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru maka guru wajib memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Sebelum membahas lebih lanjut peneliti mengemukakan pengertian model pembelajaran. Menurut Permendikbud bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan

logis, pengaturan, dan budaya,<sup>1</sup> Menurut Suprijono model pembelajaran ialah pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. pemecahan masalah untuk mengoptimalkan pembelajaran ekonomi sehingga keberhasilan dan target ketuntasan belajar tercapai, maka guru harus menggunakan media pembelajaran, karena media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. dan dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan dan ketrampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik.<sup>2</sup>

Model pembelajaran adalah suatu cara atau metode dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran terhadap peserta didik, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia model adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.<sup>3</sup> Menurut Sudjana dalam Adang Heriawan dkk model mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungannya dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran, peranan model mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar.<sup>4</sup> Pembelajaran, menurut Isjoni merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih.<sup>4</sup>

Pembelajaran adalah bentuk yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Adapun untuk menerapkan model tersebut dijabarkan kedalam bentuk metode pembelajaran yang merupakan prosedur, urutan, langkah- langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Pembelajaran memiliki ciri-ciri, sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- 3) Dapat dijadikan pedoman perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan:
  - a) urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax),
  - b) prinsip-prinsip reaksi,
  - c) sistem sosial, dan
  - d) system pendukung.
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran, meliputi: dampak pembelajaran berupa hasil belajar yang terukur dan dampak pengiring berupa hasil belajar jangka panjang.

Adanya desain instruksional atau persiapan mengajar dengan berpedoman pada model pembelajaran yang dipilih.<sup>6</sup>

Mauizatul hasanah adalah memberikan nasihat yang baik dan benar kepada peserta didik dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebaikan sehingga peserta didik dapat dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan dihati, lurus pikiran

<sup>1</sup> Mendikbud, 2014, *Pemendikbud Thn 2014 No 103, Pasal 2. Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah*

<sup>2</sup> Suprijono, 2010, *Cooperativ Learning*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

<sup>3</sup> Poerwa Darmintha, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Edisi Ke Empat. Pt Gramedia Pustaka Umum, Jakarta, Hlm. 740.

<sup>4</sup> Isjoni, 2012, *Cooperative Learning*. Bandung:

Alfabeta, Bandung, Hlm 174.

<sup>5</sup> Ijrus Indrawan, 2013, *Model Pembelajaran Nabi Muhammad Saw*. Jurnal Jumafi, Edis 1, No 2, Hlm 1

<sup>6</sup> Hanna Sundari, 2015 *Model-Model Pembelajaran Dan Pemefolehan Bahasa Kedua Atau Asing*, Jurnal Bahasa Dan Sastra, Vol 1, No 2, Hlm 109.

sehingga pihak yang menjadi objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya sendiri

dapat mengikuti ajaran yang disampaikan.

Secara bahasa, *mau'izatul hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu *mau'izah* dan *hasanah*. Kata *mau'iza* berasal dari kata *ya'idzu-wa'dzatan-'idzatan* yang berarti nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara *hasanah* merupakan kebalikan: *fansayyi'ah* yang artinya kebaikan lawannya kejelekan. *Mau'izatul hasanah* dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan duniadan akhirat.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti berpendapat *mau'izatul hasanah* adalah berupa kata nasehat atau pemberi pelajaran dengan menggunakan ucapan yang baik dan bermanfaat, *mau'izatul hasanah* ini juga bisa disebut dengan dakwah yang artinya mengajak pada jalan Allah dengan memberi bimbingan dan nasehat yang lemah lembut agar supaya mereka berbuat baik dan berakhlakul karimah.

Firman Allah dalam Alquran surah An Nahl ayat 125.

بِمَنْ ضَلَّ هُوَ أَعْلَمُ أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ  
وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ عَنِ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya Allah memerintahkan kepada seluruh manusia agar

mengajak orang ke jalan yang benar dengan cara yang baik dan lemah lembut.

## 2. Meningkatkan Aktivitas Belajar

Menurut peneliti aktivitas belajar adalah rangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercapai belajar yang efektif. Aktivitas belajar ini peserta didik di haruskan mendominasi dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan kata lain dalam beraktivitas peserta didik tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang di jumpai di sebagian sekolah.

Upaya mewujudkan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dapat dilakukan dengan menggunakan penerapan arahan dan nasehat yang membawa pemikiran peserta didik kepada hal-hal yang baik sehingga peserta didik akan bertambah semangat dalam belajar sehingga nilai hasil belajar mereka dapat meningkat dan disitulah dapat kita nilai bahan peningkatan belajar siswa telah meningkat.

## 3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kata 'aqidah berasal dari kata bahasa Arab. Secara bahasa, *aqidah* berarti sesuatu yang mengikat. Kata ini, sering juga disebut dengan 'aqaid, yaitu kata plural (jama') dari 'aqidah yang artinya simpulan. Kata lain yang serupa adalah *i'tiqad*, mempunyai arti kepercayaan.<sup>7</sup>

Kata *aqidah* ini, dalam pertumbuhannya, sejenis dengan kata *tauhid*, dan kalam. Demikian juga dalam konteks keilmuannya, yakni ilmu *aqidah* sejenis dengan ilmu *tauhid*, ilmu kalam atau teologi Islam.<sup>8</sup>

Menurut Sayyid Sabiq, seperti dikutip Nurcholis Madjid (baca: Cak Nur), *tauhid* atau *al-'aqidah al-islamiyyah* adalah suatu sistem kepercayaan Islam yang mencakup di dalamnya keyakinan kepada Allah dengan jalan memahami nama-nama dan sifat-sifatNya, keyakinan terhadap malaikat, ruh, setan, iblis dan makhluk-makhluk gaib lainnya,

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, *aqidah* atau *tauhid* bisa dipahami sebagai ilmu

<sup>7</sup> Mahrus Bandung 2012, *Aqidah* Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, <sup>8</sup> Ibid Hal.8

yang mengkaji persoalan keesaan dan eksistensi Allah SWT berikut seluruh unsur yang tercakup di dalamnya; suatu kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa

#### 4. Tujuan dan Fungsi Aqidah Akhlak

##### 1) Tujuan Aqidah Akhlak

Sebagaimana diketahui bahwa aqidah akhlak adalah suatu usaha untuk membentuk insan kamil, dan merupakan wadah dalam membina moral yang tinggi dalam ajaran Islam. Dengan terbentuknya moral yang tinggi adalah tujuan utama dari pendidikan di dalam Islam. Dengan tinggi nilai pelajaran aqidah akhlak yang jika pendidik mampu untuk menunaikan tugasnya, maka insan kamil yang diidamkan akan dapat dicapainya. Adapun tujuan pelajaran aqidah akhlak sebagaimana disebutkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji. Dalam kurikulum 2013 tujuan fungsi aqidah akhlak sebagai berikut.

a. Menumbuhkembangkan Akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.<sup>9</sup>

2) Fungsi Aqidah Akhlak Mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah berfungsi sebagai berikut:

a. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

b. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.

c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui aqidah akhlak. sebagai bekal untuk Jenjang pendidikan berikutnya.

a. Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat hayyibah, al-AsmW al-ousnw dan pengenalan terhadap salat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.

b. Meyakini rukun iman (iman kepada Allah; Malaikat, Kitab, Rasul dan Harl akhir serta Qada dan Qadar Allah)

#### B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka selanjutnya Peneliti memaparkan Model Pembelajaran Mau'izotul Hasanah telah banyak diteliti oleh para peneliti terdahulu, namun, aspek pembahasan berbeda-beda, oleh karena itu peneliti akan membahas dari aspek yang belum pernah dibahas atau dikaji oleh peneliti terdahulu. Untuk itu peneliti mengemukakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian peneliti, diantaranya Asep Abdul Aziz, di dalam jurnal dengan judul Pengembangan model ibrah mauidzah dalam pembelajaran pai untuk meningkatkan karakter siswa bahwa Model Ibrah Mau'idhah merupakan model pemberian nasihat yang baik dengan cara yang baik yang dapat dipahami dan diterima oleh siswa. Dalam aplikasinya, model ini bukanlah model yang baru. Bahkan dapat dikatakan bahwa guru-guru cenderung menggunakan model nasihat terhadap siswanya. Namun, terkadang nasihat itu menjadi hal yang diabaikan oleh siswa. Untuk itu, perlu diperhatikan bahwa kekuatan nasihat itu terletak pada sisi pendidik (pemberi nasihat). Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh para pendidik dalam menggunakan model Ibrah Mauidzah yaitu (1) memberi nasihat dengan perasaan cinta dan kelembutan. (2) menggunakan gaya bahasa yang

<sup>9</sup> Keputusan Menteri Agama No. 178 Tahun 2019

halus dan baik. (3) pendidik harus menyesuaikan diri dengan aspek tempat, waktu, dan materi serta kondisi siswa dan (4) menyampaikan hal-hal yang utama dan penting.<sup>10</sup>

Konsep keislaman banyak yang tidak terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan cara penyampaian pesan keagamaan masih kurang tepat, Allah berfirman Q.S An-Nahl, 125. "Serulah manusia ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik". Konsep Mauizatul Hasanah menjadi penting untuk dikaji dalam aspek komunikasi antarmanusia. Tulisan ini akan dikupas dengan metode analisis deskriptif. Hasilnya ditemukan bahwa pendekatan mauizatul hasanah adalah dengan cara menyampaikan pesan-pesan yang baik yang mencerminkan diri Rasulullah dan para orang-orang saleh guna untuk menuju kepada perbuatan baik. Islam mengajarkan melakukan perbuatan yang baik, tingkah laku yang sopan dan mengetahui tatakerama kehidupan untuk menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>11</sup>

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Bukhari dan Suryatik *action research* berkembang menjadi penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).<sup>12</sup> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada saat ini menjadi suatu kewajiban bagi guru untuk melakukan agar proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat diketahui kekurangan dan kelemahannya akhirnya kualitas pembelajaran semakin meningkat, Bukhari dan Suryatik.<sup>13</sup>

PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas dengan cara mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tujuan memahami apa yang sedang terjadi serta peneliti terlibat dalam kegiatan (*partisipator*) dan kolaboratif dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan dengan tujuan meningkatkan

kualitas pembelajaran atau memecahkan suatu kesenjangan antara harapan dengan kenyataan.<sup>14</sup>

1. **Penelitian.** Adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. **Tindakan.** Adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian terbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. **Kelas.** Adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan ketiga batasan pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian mata pelajaran akidah akhlak materi indahnyaberperilaku amanah dengan model pembelajaran mau'izatul hasanah, maka diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran mau'izatul hasanah pada pembelajaran Akidah akhlak materi indahnyaberperilaku amanah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas dengan cara mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tujuan memahami apa yang sedang terjadi serta peneliti terlibat dalam kegiatan (*partisipator*) dan kolaboratif dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan dengan tujuan meningkatkan

---

<sup>10</sup> Asep Abdul Aziz. 2020 Pengembangan Model Ibrah Mauidzah Dalam Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Karakter Siswa. At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. Vol. (4)(01), Hlm 53.

<sup>11</sup> Junaidi. 2020 Pendekatan Komunikasi Islam Pada Nilai Mauizah Hasanah (Talaah Konsep Dan Aplikasi Dalam

Kehidupan, Jurnal Peurawi, Vol.3 No.1

<sup>12</sup> Bukhari, Suryatik, 2017 *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Dan Skripsi*, Stita. Hlm. 19

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Ibid.

kualitas pembelajaran atau memecahkan suatu kesenjangan antara harapan dengan kenyataan.<sup>15</sup>

4. **Penelitian.** Adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
5. **Tindakan.** Adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian terbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
6. **Kelas.** Adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan ketiga batasan pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

## V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian mata pelajaran akidah akhlak materi indahny berperilaku amanah dengan model pembelajaran mau'izatul hasanah, maka diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran mau'izatul hasanah pada pembelajaran Akidah akhlak materi indahny berperilaku amanah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. pada setiap siklus. Peningkatan hasil belajar siswa di lihat dari peningkatannilai pengamatan tindakan kelas dari pra siklus ke siklus I yaitu 60,0 terjadi peningkatan dari nilai rata-rata menjadi 33,0. Siklus II di hasilkan peningkatan rata-rata dengan peningkatan sebanyak 93,33 dari siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan MIS Perdamean Sigambal Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2020/2021, dapat disimpulkan

bahwa model pembelajaran mau'izatul hasanah dapat memenuhi target pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75% pelajaran akidah akhlak materi indahny berperilaku amanah pada siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan adanya capaian presentase hasil belajar akidah akhlak yang secara klasikal sudah melampui batas ketuntasan yang terbukti pada hasil Siklus II, dengan rincian; pada Siklus I siswa yang tuntas sebanyak 14 anak dengan presentase ketuntasan baru mencapai 53,4%, kemudian II siswa yang tuntas sebanyak 27 anak dengan presentase ketuntasan sudah melampui batas pencapaian secara klasikal yaitu 90%..

### B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dan juga berdasarkan kesimpulan maka penulis mengajukan beberapa saran.

1. Dalam menyampaikan materi yaitu pelajaran akidah akhlak diharapkan guru menggunakan metode yang variatif.
2. Keterampilan menggunakan metode mau'izatul hasanah perlu ditingkatkan
3. Pengelola sekolah atau kepala sekolah diharapkan melakukan PTK secara intensif

### DAFTAR PUSTAKA

Al Quran, Al Baqarah Ayat 21

Al Quran, Surah Ali Imran Ayat 18

Aminah2019, *Strategi Dakwah Dalam Motivasi Anak Untuk Menghafal SuratSurat Pendek Taman Kanak- Kanak Mandiri* Jakabaring, Skripsi UMP..

Aziz Asep Abdul2020 . *Pengembangan model ibrah mauidzah dalam pembelajaran pai untuk meningkatkan karakter siswa. AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.Vol. (4)(01), (Januari-Juni),

Darmintha Poerwa, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Edisi Ke Empat*. PT GramediaPustaka Umum, Jakarta,

---

<sup>15</sup> Ibid.

- Haerudin dan Adi Purwati 2018, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bagi Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Barupring*, Jurnal Sekolah Dasar: Elementary School Journal, Vol 1, No 3, September.
- Hasanah Leli Lubis 2020, *Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah* Vol. IV Edisi 1 Januari-Juni
- Hidayat Zulham, *Efektifitas Metode Dakwah Al-Mau'idza Al-Hasanah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Babus Salam Payaraman*, SKRIPSI UIN Raden Fatah Palembang. H 101.
- Ibrahim 2007, *Membangun Akidah dan Akhlak*, Tiga Serangkai, surakarta,
- Ikandar Bukhari, suryatik, 2017 *Panduan Penulisan karya Ilmiah dan Skripsi*, STITA Oktober.
- Indrawan Ijrus , 2013, *Model Pembelajaran Nabi Muhammad SAW*. Jurnal JUMAFI, Edis 1, No 2,
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta, h 174.
- Iskandar Bukhari 2018, *Layanan Bimbingan Konseling Dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah. Tarbiyah Bil Qalam* Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains. Vol II. Edisi 2. Juli- Desember.
- Iskandar Bukhari, 2018 *Panduan Penelitian Karya Ilmiah dan Skripsi*, CV Manhaji, 978-602-1918-87-1. Medan
- Junaidi 2020. *Pendekatan komunikasi islam pada nilai mauizah hasanah* (Talaah Konsep dan Aplikasi Dalam Kehidupan, Jurnal Peurawi, Vol.3 No.1 Tahun
- Keputusan Menteri Agama No 2019. 178 Tahun
- Lahir Sri 2017, dkk, *Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi*, Edunomika, Vol 1, No 1,
- Mahrus, Bandung 2012, *Aqidah* Direktur Jenderal Pendidikan Islam,
- Najih Syihabuddin, *Mau'idzah Hasanah Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam*, JURNAL ILMU DAKWAH, Vol. 36, No.1, Januari - Juni 2016 ISSN 1693-8054,
- Ni'Matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum 2018. *Teori dan aplikasi dalam Psikologi*, UMM, Oktober,
- Nuridin 2019, *Penerapan Metode Bilhikmah, Mau'izatul Hasanah*, Jadil Dan Layyinah Pada Balai Diklat Keagamaan Aceh, Jurnal MUDARRISUNA Vol. 9 No. 1 Januari-Juni 2019 No 70.
- Permendikbud Nomor 103, 2014, *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan menengah*, Pasal 2.
- Sa'diyah Nur Chalimatus 2010 , *Pemanfaatan Insert Program Mau'idzatul Hasanah Sebagai Dakwah*, Radio Yasmara 1152 AM Surabaya, Skripsi IAIN Suanan Anpel Surabaya,
- Siagian Gali dan Zainal Arifin 01 Januari - Juni 2018, *Pembinaan Akhlak Berbicara Siswa Melalui Pendekatan Mau'izatul Hasanah di MAS Yaspi Pekan Labuhan* , Sabilarrasyad Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, Vol.III No.
- Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Cet.4, PT Asdi Mahasatya, Jakarta, Hal 39
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprayitno Adi 2020, *Menyusun PTK ERA 4.0*, CV Budi Utama, Yogyakarta Januari,
- Wahyudi Dedi & Nelly Agustina 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 9 No 1.